

## Pengembangan media videduquiz untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase c awal

Herlina Amalia Wulandari, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ [herlina\\_2102101028@mhs.unipma.ac.id](mailto:herlina_2102101028@mhs.unipma.ac.id)

**Abstract:** *Learning to write explanatory texts at SDN Giripurno still uses textbooks and LKS, which makes the classroom atmosphere monotonous, less interesting, and unable to encourage active student involvement. As a result, students have difficulty understanding the material. Innovative learning media that is interesting, interactive, and able to accommodate various learning styles is needed to improve students' writing skills. Research and development (R&D) uses the ADDIE model which includes five stages. This research was conducted at SDN Giripurno V. The population in this study were all grade V students and the sample was all grade V students totaling 16 students. The data collection techniques used are validation techniques and student and teacher response questionnaire techniques. This research uses the ADDIE model which includes needs analysis, curriculum, and infrastructure storyboard design as the initial design of media development of videduquiz media based on storyboard media implementation in learning accompanied by user response collection and evaluation through student learning outcomes after using the media to assess the effectiveness and feasibility of its use. The development of videduquiz media with the ADDIE model produces interactive learning media that is feasible and effective in improving students' explanatory text writing skills. The validation results show high feasibility from experts, teachers, and students. The integration of canva and quizizz makes this media attractive, easy to use, and encourages motivation and motivation.*

**Keywords:** *Videduquiz media, Writing skills, Explanatory texts*

**Abstrak:** Pembelajaran menulis teks eksplanasi di SDN Giripurno masih menggunakan buku paket dan LKS, yang membuat suasana kelas monoton, kurang menarik, serta tidak mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi. Diperlukan media pembelajaran inovatif yang menarik, interaktif, dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Research and development (R&D) menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahapan. Penelitian ini dilaksanakan di V SDN Giripurno. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan sampel seluruh siswa kelas V berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik validasi dan teknik angket respons siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, dan sarana prasarana desain storyboard sebagai rancangan awal media pengembangan media *videduquiz* berdasarkan storyboard implementasi media dalam pembelajaran disertai pengumpulan respons pengguna serta evaluasi melalui hasil belajar siswa setelah menggunakan media untuk menilai efektivitas dan kelayakan penggunaannya. Pengembangan media *videduquiz* dengan model ADDIE menghasilkan media pembelajaran interaktif yang layak dan efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hasil validasi menunjukkan kelayakan tinggi dari ahli, guru, dan siswa. Integrasi canva dan *quizizz* menjadikan media ini menarik, mudah digunakan, dan mendorong motivasi serta pemahaman siswa.

**Kata kunci:** Media *videduquiz*, Keterampilan menulis, Teks Eeksplanasi



## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Teknologi yang canggih memungkinkan siswa mengakses dan mengumpulkan berbagai macam informasi dengan mudah. Hal ini dapat mendukung hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru memegang peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu menyiapkan siswa untuk memiliki ketrampilan berbahasa yang baik. Ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa diantaranya yaitu keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak (Magdalena, Ulfi, and Awaliah 2021). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis membekali siswa supaya dapat mengembangkan kemampuan dalam mengekspresikan suatu ide, gagasan, pemikiran, dan opini dalam bentuk suatu tulisan (Amin 2021).

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, khususnya dalam penulisan teks eksplanasi. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimiliki siswa masih sangatlah rendah. Hal ini bisa dilihat pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menulis teks eksplanasi. Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dapat membuat siswa mudah bosan dan kurang terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Meidianasari 2021) yang menyatakan bahwa diperlukan adanya suatu pembaruan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan motivasi penulisan suatu karya misalnya dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Giripurno diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket untuk menjelaskan materi pembelajaran. Pembelajaran di kelas terkesan monoton dan kurang menarik minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas belum terdapat produk media yang dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa sekaligus mampu menyajikan materi menulis teks eksplanasi secara menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu berupa buku paket dan LKS. Media tersebut digunakan guru untuk menjelaskan materi teks eksplanasi yang membuat siswa mudah merasa bosan, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran tersebut tidak menarik minat siswa karena materi pembelajaran yang terdapat dalam buku paket dan LKS dijelaskan secara singkat dan hanya berisikan tulisan saja. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu inovasi baru yang dapat menarik minat belajar siswa untuk menulis teks eksplanasi. Penggunaan media pembelajaran yang menunjang keberagaman gaya belajar siswa dapat dijadikan suatu alternatif baru yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Media *videduquiz* menjadi suatu inovasi baru untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan mendukung gaya belajar siswa yang beragam. Media pembelajaran *videduquiz* merupakan gabungan dari video pembelajaran dan *quiz* sebagai media pembelajaran digital. Media *videduquiz* memuat video penjelasan teks eksplanasi yang dikemas secara menarik. Penyajian materi teks eksplanasi dalam media ini diperkaya dengan penambahan elemen visual seperti gambar, animasi, dan ilustrasi yang relevan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi. Melalui *videduquiz* siswa tidak hanya memahami isi teks eksplanasi, tetapi juga mampu mengidentifikasi struktur dan menulis teks eksplanasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Media *videduquiz* memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya adalah penyajian materi yang dimulai dari pengenalan topik, definisi, hingga pokok bahasan yang disusun secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media ini menyediakan fitur kuis interaktif yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. *Videduquiz* mendukung pengembangan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan cara membantu siswa memahami konsep melalui video pembelajaran dan latihan soal. Siswa menjadi lebih mudah memahami struktur serta ciri khas teks eksplanasi, sehingga dapat menyusun tulisan yang logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Dengan penyampaian materi yang menarik dan kuis yang interaktif, *videduquiz* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Yuliana dyan 2023) yang menunjukkan bahwa aplikasi Canva efektif digunakan sebagai media untuk membuat video pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif, dan kolaboratif, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami isi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *videduquiz* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase C awal dan untuk mengetahui kelayakan media *videduquiz* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase C awal.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di fase C kelas V di SDN Giripurno, yang beralamatkan di desa Giripurno Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan Jawa Timur kode pos 63382. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Giripurno dan sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi hasil pengembangan media, teknik validasi dan teknik angket respons siswa dan guru.

## **HASIL PENELITIAN**

Tahap pertama yaitu *analyze*, pada tahap ini peneliti menemukan analisis kebutuhan berupa kesenjangan masalah dalam kondisi pembelajaran, analisis kurikulum, serta analisis sarana dan prasana. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya kesenjangan yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyusun teks secara mandiri dan proses pembelajaran masih bergantung pada buku paket dan LKS, yang kurang menarik dan tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan analisis kurikulum, SDN Giripurno menggunakan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Materi menulis teks eksplanasi dipilih sebagai fokus, dengan tujuan agar siswa mampu memahami struktur serta menulis teks eksplanasi dengan benar melalui bantuan media *videduquiz*. Sekolah telah memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti akses internet, LCD proyektor, dan chrome book. Sarana ini memungkinkan siswa menggunakan media *videduquiz* secara mandiri. Dukungan infrastruktur dan kompetensi guru dalam teknologi menjadi faktor penting dalam efektivitas penggunaan media, yang diharapkan dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis.

Tahap kedua yaitu *design*, peneliti membuat konsep *storyboard* sebagai panduan awal dalam merancang media pembelajaran *videduquiz*. Dalam proses ini, peneliti menyusun materi pembelajaran teks eksplanasi, memilih tema, desain visual, serta menyusun alur media menggunakan canva dan *quizizz*. Media terdiri dari beberapa menu

interaktif, seperti petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi dalam bentuk video, kuis, dan latihan menulis. Setiap elemen didesain agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik bagi siswa. Seluruh proses pengembangan media nantinya mengacu pada konsep *storyboard*. Peneliti menyusun instrumen berupa angket validasi ahli dan angket respons pengguna. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah dirancang dan digunakan untuk menilai kelayakan media. Validasi ahli ditujukan untuk menilai aspek isi dan desain media, sedangkan angket pengguna diberikan kepada guru dan siswa untuk mengukur efektivitas, kemudahan penggunaan, serta daya tarik media *videduquiz* dalam proses pembelajaran.

Tahap ketiga *development*, pada tahap ini peneliti membuat konsep storyboard menjadi bentuk nyata media pembelajaran *videduquiz*. Peneliti mengembangkan media sesuai rancangan yang telah dibuat, sehingga dihasilkan *draft* pertama dari media. *Draft* ini kemudian divalidasi oleh ahli media pembelajaran untuk menilai kelayakannya. Uraian lengkap mengenai tahapan pengembangan media disajikan sebagai berikut.



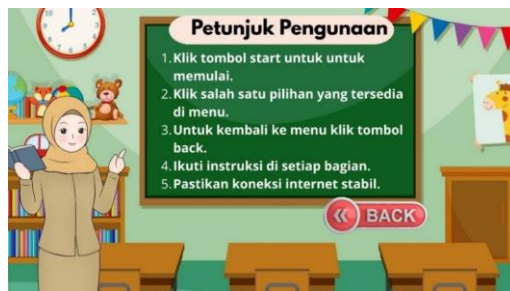
GAMBAR 1. Halaman awal media *videduquiz*

Gambar 1. merupakan halaman judul yang merupakan tampilan awal saat media pembelajaran di buka. Pada halaman ini berisikan judul materi pembelajaran yang akan dibahas. Pada halaman ini tersedia tombol start yang dapat di klik. Setelah klik tombol startt maka akan diarahkan ke halaman selanjutnya yaitu menu utama dalam media *videduquiz*.



GAMBAR 2. Menu utama

Gambar 2. merupakan gambar halaman menu utama yang tersedia dalam media *videduquiz*. Pada halaman menu utama terdapat lima pilihan menu yang dapat di klik oleh pengguna dan menuju ke halaman yang diinginkan. Ketika pengguna memilih atau klik petunjuk penggunaan, maka akan diarahkan ke petunjuk penggunaan media tersebut.



GAMBAR 3. Petunjuk penggunaan

Gambar 3. merupakan halaman petunjuk media *videduquiz* yang berisi langkah-langkah operasional dalam mengakses dan menjalankan media tersebut. Pada halaman ini, pengguna diberikan panduan mengenai cara navigasi antar menu, termasuk instruksi untuk kembali ke menu utama dengan menekan tombol 'back'. Setelah kembali ke menu utama, pengguna dapat memilih menu lain yang tersedia sesuai kebutuhan.



**GAMBAR 4.** Tujuan pembelajaran

Gambar 4. merupakan halaman tujuan pembelajaran yang berisikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dalam materi menulis teks eksplanasi.



**GAMBAR 5.** Halaman video pembelajaran

Gambar 5. merupakan halaman awal video materi pembelajaran yang berfungsi sebagai pengantar bagi siswa sebelum memasuki inti materi. Pada halaman ini ditampilkan judul materi, yaitu 'Menulis Teks Eksplanasi', yang menjadi fokus utama pembelajaran. Selain itu, terdapat kalimat pembuka dari guru sebagai bentuk pengantar untuk membangun perhatian dan kesiapan siswa dalam menerima materi.



**GAMBAR 6.** Halaman quiz

Gambar 6. merupakan halaman *scan qr code* untuk mengerjakan *quiz*. Setelah pengguna melakukan *scan qr code* maka pengguna akan masuk ke website *quizizz* dan dapat melakukan join akun untuk mengerjakan soal yang telah tersedia dalam *quiz* tersebut. Dalam *quiz* tersebut terdapat 10 soal pilihan ganda dan disediakan opsi pilihan jawaban kemudian pengguna dapat memilih satu jawaban benar.



**GAMBAR 7.** Latihan menulis

Gambar 7. merupakan halaman latihan menulis teks eksplanasi. Pada bagian ini, siswa diminta untuk menyusun dan menulis teks eksplanasi berdasarkan topik yang telah ditentukan, sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup.

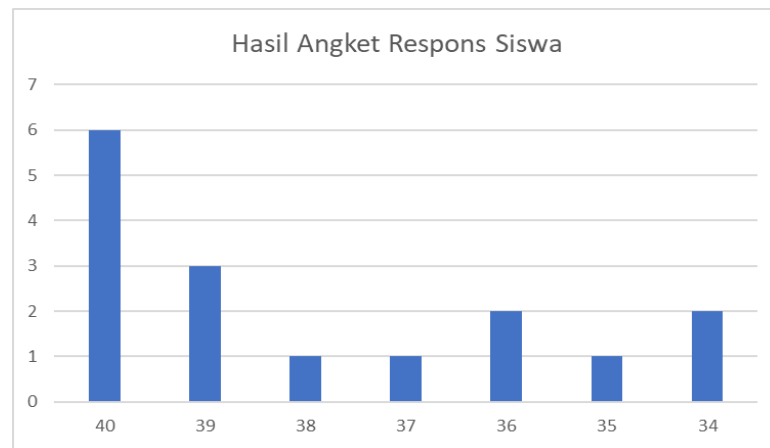
Setelah dihasilkan draft 1 media *videduquiz* selanjutnya melaksanakan tahap validasi oleh ahli untuk menilai kelayakan media sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Validasi dilakukan guna mengukur kelayakan media berdasarkan aspek penting, yaitu aspek format yang mencakup kesesuaian desain, tampilan yang menarik, serta kemudahan penggunaan; aspek isi yang berfokus pada ketepatan dan relevansi materi pembelajaran; serta aspek kebahasaan yang menilai kejelasan dan ketepatan penggunaan bahasa dalam media. Adapun hasil skor penilaian dari validator ahli media disajikan dalam tabel berikut.

**TABEL 1.** *Penilaian kelayakan media oleh validator*

Aspek	Sub Aspek	Validator 1	Validator 2	Rerata
Format	Kesesuaian	14	15	91%
	Kemenarikan	13	16	91%
	Kemudahan	14	15	91%
Isi	Materi Pembelajaran	15	19	85%
	Kebahasaan	Kejelasan	12	14
		Ketepatan	13	15
Presentase		88%		
Kriteria		Sangat Valid		

Berdasarkan hasil validasi yang ditampilkan pada tabel 1. media *videduquiz* memperoleh persentase kelayakan sebesar 88% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Kedua validator menyatakan media layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Validator 1 menyarankan penyesuaian tata letak teks pada menu kuis serta sinkronisasi antara suara dan teks agar lebih jelas dan terstruktur. Sementara itu, validator 2 memberikan masukan terkait perbaikan ejaan serta penggunaan tanda baca pada bagian petunjuk penggunaan media. Revisi dilakukan sesuai saran tersebut, seperti penataan teks agar lebih rapi dan penyempurnaan narasi audio, serta penghilangan pengulangan kata dan penambahan tanda baca yang tepat. Setelah dilakukan revisi, dihasilkan draft 2 media *videduquiz* yang dinyatakan lebih layak. Draft ini kemudian digunakan dalam uji coba untuk mengetahui efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran.

Tahap keempat yaitu *implementation*, pada tahap ini media *videduquiz* diterapkan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini disajikan hasil respons pengguna terhadap media pembelajaran *videduquiz* yang telah dikembangkan. Respons pengguna meliputi tanggapan dari siswa dan guru kelas V SDN Giripurno. Data diperoleh melalui angket yang dirancang untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap penggunaan media *videduquiz*. Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap media pembelajaran *videduquiz* dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Instrumen terdiri dari 10 pernyataan dengan skala penilaian 1 hingga 4, dan diisi oleh 16 siswa kelas V SDN Giripurno. Berikut hasil angket respons siswa terhadap media *videduquiz* untuk keterampilan menulis teks eksplanasi.



**GAMBAR 8.** Hasil angket respons siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa media memperoleh total skor 607 dengan persentase rata-rata sebesar 95%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sebagian besar siswa memberikan skor tinggi dan menyatakan bahwa media *videduquiz* mudah digunakan, menarik, dan membantu mereka memahami materi secara lebih menyenangkan dan interaktif. Media ini juga dinilai mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, tanggapan siswa menunjukkan bahwa media *videduquiz* layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Angket respons guru digunakan untuk mengetahui penilaian terhadap media *videduquiz* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Instrumen ini diisi oleh Ibu Atik Puji Lestari, S.Pd., selaku guru kelas V di SDN Giripurno. Terdiri dari 10 pernyataan dan menggunakan skala penilaian 1 sampai 4. Berikut hasil angket respons guru terhadap media *videduquiz* untuk keterampilan menulis teks eksplanasi.

**TABEL 1.** Hasil angket respons guru

No	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	APL	40	100%	Sangat Baik
Jumlah		40		
Rata-Rata		100%		Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian, media *videduquiz* memperoleh skor sempurna dengan persentase 100%, dengan kategorikan sangat baik. Guru memberikan tanggapan positif terhadap media ini dan menyatakan bahwa media layak digunakan dalam pembelajaran tanpa memerlukan revisi. Namun, guru juga menyarankan agar tampilan media dapat disajikan lebih menarik guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, media *videduquiz* dinilai efektif dan sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Tahap kelima yaitu evaluasi, evaluasi dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan mengacu pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media *videduquiz*. Data dikumpulkan melalui dua bentuk penilaian, yaitu *quiz* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, dan tugas menulis teks eksplanasi guna menilai keterampilan menulis siswa. Kedua instrumen ini dirancang untuk mengetahui efektivitas media dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *videduquiz* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase C awal dengan pendekatan model ADDIE yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap awal, hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas V di SDN Giripurno masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam

memahami materi dan menulis teks eksplanasi secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, yaitu hanya buku paket dan LKS yang cenderung monoton, sehingga siswa kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Abdullah 2016) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merancang media *videduquiz* dengan menyusun storyboard yang berisi alur pembelajaran dan merancang visualisasi yang menarik melalui canva, dan integrasi *quiz* interaktif menggunakan platform *quizizz*. Media ini menggabungkan audio visual berupa video pembelajaran dan *quiz* yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. (Ramadhan et al. 2025) menegaskan bahwa kombinasi antara video pembelajaran dan kuis digital berdampak positif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi.

Pengembangan media dilanjutkan dengan pembuatan draft pertama media *videduquiz* yang mengacu pada konsep *storyboard*. Setelah dihasilkan draft 1 media *videduquiz* tahap selanjutnya yaitu melakukan validasi terhadap media *videduquiz* yaitu validasi ahli materi dan bahasa serta ahli media pembelajaran. Validasi meliputi aspek isi, tampilan, dan kebahasaan. Hasil validasi menunjukkan media dinyatakan layak digunakan dengan beberapa revisi teknis. Setelah revisi dilakukan dan media disempurnakan menjadi draft kedua, tahap implementasi dilakukan melalui uji coba di kelas V SDN Giripurno. Media *videduquiz* memperoleh respons yang sangat positif dari guru dan siswa. Media *videduquiz* dinilai menarik, mudah digunakan, serta efektif dalam pembelajaran. Guru menyebut media ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media *videduquiz*. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan memberikan *quiz* dan tugas menulis teks eksplanasi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menjawab soal *quiz* dengan tepat dan menyusun teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah yang benar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitri and Faznur 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan Quizizz dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, (Aritonang, Tanjung, and Lubis 2024) juga menyebutkan bahwa penggunaan media video animasi seperti canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Kelayakan media *videduquiz* dianalisis melalui dua aspek utama, yaitu hasil validasi ahli dan tanggapan respons pengguna yaitu siswa dan guru. Berdasarkan Hasil validasi yang dilakukan oleh dua validator ahli materi dan bahasa serta ahli media pembelajaran menunjukkan bahwa media *videduquiz* memperoleh skor kelayakan sebesar 88%, yang masuk dalam kategori sangat valid. Aspek yang dinilai meliputi tampilan format, kualitas isi materi, dan aspek kebahasaan. Rata-rata skor dari sub aspek seperti kesesuaian, kemenarikan, kemudahan, kejelasan, dan ketepatan menunjukkan bahwa media *videduquiz* telah memenuhi indikator kelayakan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif, mudah dipahami, serta menarik secara visual. Validasi ini menegaskan bahwa media layak digunakan untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks eksplanasi.

Penilaian terhadap media *videduquiz* melalui angket respons siswa yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai 4. Angket ini dibagikan kepada 16 siswa kelas V SDN Giripurno. Berdasarkan hasil pengisian angket, diperoleh total skor sebesar 607, dengan presentase rata-rata 95%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Respons siswa menunjukkan bahwa media *videduquiz* dipandang positif dari berbagai aspek, seperti tampilan visual yang menarik, kemudahan penggunaan, serta interaktivitas media dalam menyampaikan materi menulis teks eksplanasi. Beberapa siswa memberikan skor maksimum 40, sementara yang lain memberikan nilai tinggi di kisaran 34 hingga 39, yang tetap mencerminkan penilaian baik terhadap media. Secara keseluruhan, media ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami struktur dan ciri kebahasaan teks

eksplanasi. Media *videduquiz* juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil respons guru terhadap penggunaan media *videduquiz* menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil angket respons guru memperoleh presentase kelayakan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Guru menilai bahwa media ini mampu menyampaikan materi secara lebih menarik, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep dan struktur teks eksplanasi secara utuh. Selain memberikan apresiasi terhadap media yang dikembangkan, guru juga menyarankan agar tampilan media dapat dibuat lebih kreatif guna semakin meningkatkan motivasi belajar siswa.

## SIMPULAN

Pengembangan media *videduquiz* berbasis model ADDIE berhasil menghasilkan media pembelajaran interaktif yang layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa fase C awal. Proses pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan storyboard, hingga implementasi dan evaluasi media. Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 88% dengan kategori sangat valid, sedangkan respons guru mencapai 100% dan respons siswa mencapai 95%, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik.

Media *videduquiz* dinilai mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik, mudah digunakan, serta mendukung pemahaman siswa terhadap struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Dengan integrasi visual melalui canva dan kuis interaktif melalui quizizz, media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, *videduquiz* dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Ramli. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Gurun Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." 4(1).
2. Amin. 2021. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." 9:1-23.
3. Aritonang, Helmina, Hasian Romadon Tanjung, and Mina Syanti Lubis. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan." 8(1):42-57.
4. Fitri, Nurjanah, and utfi Syauki Faznur Faznur. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 9(1):45. doi: 10.30595/mtf.v9i1.13368.
5. Magdalena, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah. 2021. "Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3:243-52.
6. Meidianasari, Hepita. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Metode Kooperatif STAD Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):1061-67. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1335.
7. Ramadhan, Muhammad Novry, Muhammad Nathan, Marseli Nurul Alifya, and Valerina Rusmana Putri. 2025. "Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Tentang Budaya Toleransi Dan Keragaman Di Smk 50 Jakarta." 3(4). doi: 10.58540/jipsi.v3i4.707.
8. Yuliana dyan, Achmad Baijurib, Arico Ayani Supartoc, Siti Seitunid, and dan Sheilla Syukriae. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi UMKM." *Kompasiana* (6):1-2.